

**UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN  
SILABUS DAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS IT  
YANG BERKELANJUTAN**

***COMPETENCE ENHANCEMENT EFFORTS IN TEACHING AND TRAINING  
THROUGH SUSTAINABLE IT-BASED ACADEMIC SUPERVISION***

Rizka Khaira  
SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping  
[rizkakhaira@gmail.com](mailto:rizkakhaira@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Every process must always include three main activities, namely planning, implementation and evaluation. Similarly, what happens with the teaching and learning process in schools? A teacher is required to carry out planning, implementation and evaluation of learning. The learning planning process that must be carried out by a teacher includes the following main activities: 1) Making an annual program; 2) Making syllabus; 3) Making semester programs; 4) Make a plan for implementing learning; 5) And make a repeat / evaluation program. Of the five elements mentioned above, the syllabus and lesson plan are the minimum preparation for a teacher when they want to teach. Based on the results of the first semester analysis in the 2017/2018 school year at Lubuk Sikaping 2 High School, the problem arises the low ability of teachers to make learning planning, especially the preparation of syllabus and lesson plans in accordance with the 2013 curriculum. Seeing the extent to which the principal's academic supervision can improve teacher competence in the preparation of syllabus and Learning Implementation Plans.*

**Keywords:** *Teachers' Competency, Academic Supervision, Syllabus*

**ABSTRAK**

Setiap proses pasti selalu meliputi tiga kegiatan utama yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Demikian pula yang terjadi dengan proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru diharuskan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru meliputi kegiatan utama sebagai berikut : 1) Membuat program tahunan; 2) Membuat silabus; 3) Membuat program semester; 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran; 5) Dan membuat program ulangan/evaluasi. Dari kelima unsur tersebut di atas, silabus dan RPP merupakan persiapan paling minimal seorang guru ketika hendak mengajar. Berdasarkan kepada hasil analisa semester pertama pada tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping, muncul permasalahan rendahnya kemampuan guru membuat perencanaan pembelajaran khususnya penyusunan silabus dan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013. Untuk meneliti lemahnya kinerja guru dalam hal tersebut, dilakukanlah penelitian untuk melihat sejauhmana langkah supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Supervisi Akademik, Silabus

**PENDAHULUAN**

Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah

dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil pengamatan di tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping, didapatkan data sebagai berikut: 1) Hanya 60% guru yang menyusun silabus dan RPP; 2) Secara kualitas, silabus dan RPP yang baik baru mencapai angka 40% dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Guru yang profesional adalah mereka yang memiliki kemampuan profesional dengan berbagai kapasitasnya sebagai pendidik. Studi yang dilakukan oleh Ace Suryani menunjukkan bahwa Guru yang bermutu dapat diukur dengan lima indikator, yaitu:

Kemampuan profesional (*professional capacity*) sebagaimana terukur dari ijazah, jenjang pendidikan, jabatan dan golongan, serta pelatihan.

Upaya profesional (*professional efforts*) sebagaimana terukur dari kegiatan mengajar, pengabdian dan penelitian.

Waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional (*teacher's time*) sebagaimana terukur dari masa jabatan, pengalaman mengajar serta lainnya.

Kesesuaian antara keahlian dan pekerjaannya (*link and match*) sebagaimana terukur dari mata pelajaran yang diampu, apakah telah sesuai dengan spesialisasinya atau tidak, serta

Tingkat kesejahteraan (*prosperity*) sebagaimana terukur dari upah, honor atau penghasilan rutinnya. Tingkat kesejahteraan yang rendah bisa mendorong seorang pendidik untuk melakukan kerja sambilan, dan bilamana kerja sambilan ini sukses, bisa jadi profesi mengajarnya berubah menjadi sambilan.

Majid (2005) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan

profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Diyakini Robotham (1996) kompetensi yang diperlukan oleh seorang guru tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Sejalan dengan itu Finch & Crunkilton (1979) sebagaimana dikutip oleh Mulyasa (2003) mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sofo (1999:123) mengemukakan "*A competency is composed of skill, knowledge, and attitude, but in particular the consistent applications of those skill, knowledge, and attitude to the standard of performance required in employment*".

Dengan kata lain kompetensi tidak hanya mengandung pengetahuan, keterampilan dan sikap, namun yang penting adalah penerapan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan tersebut dalam pekerjaan. Robbins (2001) menyebut kompetensi sebagai ability, yaitu kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan supervisi akademik yang meliputi supervisi tradisional dan supervisi klinis yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

Perencanaan awal, langkah awal terdiri dari beberapa kegiatan, yakni:

Identifikasi masalah, Pengajuan proposal, Mempersiapkan instrument.

Siklus pertama yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Siklus kedua terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan direncanakan selama satu setengah bulan mulai tanggal 1 Maret s.d. 20 April 2018.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Kompetensi Guru Sebelum Kegiatan Penelitian**

1. Kuantitas silabus dan RPP tahun pelajaran 2017/2018

Pada akhir tahun pelajaran 2017/2018, peneliti mencatat guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran untuk ditandatangani. Hasil perhitungan perangkat pembelajaran yang dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Lebih jelasnya, presentase jumlah guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan adalah:

**Tabel. 1 Rekapitulasi Guru yang Menyetorkan Perangkat Pembelajaran**

No	Komponen	Jumlah Seluruhnya	Yang Mengumpulkan	% Yang Mengumpulkan
1	Standar isi mata pelajaran	45	27	60
2	Kalender pendidikan	45	45	100
3	Program tahunan	45	27	60
4	Program semester	45	27	60
5	KKM	45	27	60
6	Analisis tujuan mata	45	19	42

7	pelajaran Analisis materi mata pelajaran	45	19	42
8	Analisis pemetaan SK/KD	45	19	42
9	Silabus	45	27	60
10	RPP	45	27	60
11	Agenda kegiatan harian	45	19	42
12	Pelaksanaan program semester	45	19	42
13	Daftar hadir siswa	45	45	100
14	Daftar nilai	45	45	100
15	Analisis hasil UH	45	19	42
16	Analisis hasil UTS	45	45	100
17	Analisis butir soal	45	27	60
18	Bank soal	45	27	60
19	Program perbaikan pengayaan	45	19	42
20	Laporan hasil perbaikan	45	19	42
<b>JUMLAH</b>		<b>900</b>	<b>548</b>	<b>1.216</b>

2. Kualitas silabus dan RPP guru tahun pelajaran 2017/2018

**Tabel. 2 Daftar Nilai Kualitas Silabus dan RPP Tahun Pelajaran 2017**

No	Nama Guru	Silabus	RPP	Rata-rata
1	Dra. Gusti Mawarti	75	60	68
2	Dra Amrida	75	69	72
3	Syafrizal, S.Pd	61	70	66
4	Abdul Rahman, S.Pdi	61	63	62
5	Mirhamah, S.Pd	64	75	70
6	Yulfitra Susilawati, S.Pd	64	60	62
7	Desi	64	60	62

	Herawati, S.Pd			
8	Farida, S.Pd	61	60	61
9	Dince Putri Juita, S.Si	75	81	78
10	Zuraydah Koto, S.Pd	75	70	73
11	Marlis Suarni, S.Pd	80	85	83
12	Syafni Mailirianti, S.Pd	75	80	78
13	Yulmainis, S.E	75	75	75
14	Resti Hidayati Putri, S.Pd	77	77	77
15	Yosedilla Susra, S.Pd	65	70	68
16	Nova Gusnida, S.Pd	75	75	75
17	Shinta Titia Sari, S.Kom. M.M.Pd	75	75	75
18	Erlindawati, S.Pd	75	75	75
19	Fitri Efri Yanti, S. Pd.I	70	70	70
20	Yurnalis, S.Pd.I	70	68	69
21	Irhamni, S.Pd.I	66	66	66
22	Marlisa Susanti, S.Pd.I	65	60	63
23	Rahmad, S.Pd	70	70	70
24	Feri Antoni, S.Sn	60	60	60
25	Syafrinal, S.Pd	60	60	60
26	Drs. Indrawardi	70	70	70
27	Masril, M.Pd	80	80	80
28	Oktaria Mega Sari, S.Pd	75	75	75
29	Mimi Yantri, S.Pd	75	75	75
30	Dra. Sriwiyati Abbas	80	80	80
31	Sardayanti, S.Pd	70	70	70
32	Fitri Yosa Restia, S.Pd	65	65	65
33	Haslina, S.Pd, M.M	65	70	68
34	Ainul	60	60	60

	Mardiah, S.Pd.I			
35	Dodi Albert, S.Pd	60	60	60
36	Nina Noffita Risma, S.Pd	65	65	65
37	Sulastri, Sos	70	75	73
38	Rezky Maisa Putra, S.Pd	70	70	70
39	Enny Maryam, M.Pd	75	80	78
40	Wasiatul Ilmah, S.Pd	65	60	63
41	Wito Gudman, S.Pd	60	60	60
42	Yuliarti, S.Pd	75	75	75
43	Widha Sucharia Pratami, S.Psi	70	65	68
44	Debi Dalsia, S.Pd	60	65	63
45	Widya Destiana, S.Pd	65	65	65
Nilai Tertinggi		80	85	83
Nilai Terendah		60	60	60
Rata-rata		69	69	69
Jumlah <70		20	20	22
Jumlah >70		25	25	23
Persentase <70		44	44	49

Sumber : Data penilaian silabus dan RPP SMA Negeri Lubuk Sikaping 2018

### Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus Setelah Siklus Ke -1

Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada table berikut:

**Tabel. 3 Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP Pada Siklus 1**

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	f	%
A	SILABUS			
1	A : Baik sekali	86 – 100	0	0
2	B : Baik	71 – 85	17	38
3	C : Cukup	51 – 70	28	62
4	D : Kurang	0 – 50	0	0
Jumlah				100
Presentase A dan B				38
B	RPP			
1	A : Baik	86 – 100	0	0

Seklai				
2	B : Baik	71 – 85	15	33
3	C : Cukup	51 – 70	30	67
4	D : Kurang	0 – 50	0	0
Jumlah				100
Presentase A dan B				33

Sumber : Lembar penilaian silabus dan RPP tanggal 09 – 14 Januari 2018

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, kami dapat menyimpulkan bahwa:

- Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 31% menjadi 83% setelah supervisi akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 31% menjadi 89%;
- Langkah-langkah yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut: pengumuman rencana supervisi terhadap guru, pelaksanaan supervisi individual, dimana setiap guru diminta mempresentasikan silabus dan RPP nya kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan masukan terhadap kekurangan silabus dan RPP guru, untuk mengecek originalitas silabus dan RPP yang disusun guru, kepala sekolah melakukan supervisi kelas. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rencana yang dimuat dalam silabus dan RPP dengan penerapannya di kelas. Jika sesuai maka dapat dipastikan, kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut benar (bukan jiplakan atau dibuatkan orang lain). Jika banyak ketidaksesuaian maka ada

- kemungkinan silabus dan RPP tersebut dibuatkan oleh orang lain;
- Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang baik meningkat sebesar 52% dan 58%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, S. P. (2001). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education International
- Robotham, D. (1996). *Competences: Measuring the Immeasurable, Management Development Review*, 9(5), 25-29
- Sofa, F. (1999). *Human Resource Development, Perspective, Roles and Practice Choice*. Business and Professional Publishing, Warriewood, NWS